

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data yang penulis lakukan dan uraian dalam bab sebelumnya dan sesuai dengan pengajuan hipotesis, maka dalam bab ini akan diambil kesimpulan dan saran.

5.1 Kesimpulan

Penelitian bertujuan untuk mengetahui analisis perbedaan likuiditas saham sebelum dan setelah stock split. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015-2016. Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Korelasi antara variabel rata-rata likuiditas sebelum dan sesudah stock split adalah positif namun tidak mempunyai hubungan yang signifikan.
2. Uji hipotesis regresi Sig dua arah (2-tailed) mempunyai nilai 0.320, yang artinya regresi dua arah lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di terima yang artinya tidak terdapat perbedaan. Kesimpulan yang diambil adalah tidak terdapat perbedaan likuiditas saham antara sebelum dan sesudah *stok split* dan sesudah melakukan *stock split*
3. Sedangkan hasil dari uji normalitas kolmogrov smirnov untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yakni dengan melakukan uji Kolmogrov-Smirnov dua arah menggunakan tingkat kepercayaan 5 persen. Hasil uji normalitas dengan outlier menunjukkan

signifikansi 0,281 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan data memiliki distribusi normal.

4. Hasil pengujian dengan menggunakan paired sample t-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan return saha tetapi tidak signifikan sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman stock split. Hal ini berarti pasar tidak bereaksi dan tidak merespon peristiwa tersebut karena dianggap tidak mampu membawa informasi yang menguntungkan bagi investor. Penurunan angka pertumbuhan perekonomian dan penurunan tingkat laba perlembar saham menyebabkan investor tidak tertarik untuk berinvestasi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapatlah kiranya penulis memberikan saran agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi perusahaan yang tidak mempunyai prospek yang baik sebaiknya, jangan mencoba memberikan sinyal yang tidak valid lewat *stock split* sehingga tidak mampu menanggung biaya tersebut, sehingga bukannya *stock split* akan meningkatkan harga sekuritasnya tetapi akan menurunkannya jika pasar cukup canggih untuk mengetahuinya.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel penelitian yang mempengaruhi harga saham. karena masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham seperti aktivitas volume perdagangan, *abnormal return*, nilai perusahaan, perubahan kurs valas, harga migas dan lain-lain. Perbedaan penggunaan metode yang berbeda mungkin juga

dapat memunculkan hasil yang berbeda. Sehingga bisa menjadi penelitian dengan mendapatkan hasil yang lebih baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel penelitian yang mempengaruhi harga saham. karena masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham seperti aktivitas volume perdagangan, *abnormal return*, nilai perusahaan, perubahan kurs valas, harga migas dan lain-lain. Perbedaan penggunaan metode yang berbeda mungkin juga dapat memunculkan hasil yang berbeda. Sehingga bisa menjadi penelitian dengan mendapatkan hasil yang lebih baik.

